



Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018

Oleh:

Salsabila Junita Sari*)
Nur Hidayati **)
Siti Asiyah *)**

E-mail: salsabilafe16@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to find out how the Financial Performance, Firm Size And Investment Decision has an effect on the Firm Value. Type of this Research is explanatory research. The population in this research is Company of Food and Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period of 2016-2018. The sample in this study is 9 companies which uses purposive sampling technique. The method of research is multiple linear regression analysis because this research have more than one variabel. Based on The result That Financial Performance, Firm Size And Investment Decision has an effect on the Firm Value. Financial performance has not a significant affect on Firm Value, Firm Size has a significant and negative affect on Firm Value, and Investment decision has not a significant affect on Firm Value.

Keyword: *Financial Performance, Firm Size, Investment And Firm Value*

Pendahuluan

Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang salah satu tujuannya adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk itu, perusahaan harus memiliki eksistensi yang kuat dalam persaingan khususnya pada era globalisasi yang bahkan saat ini sudah sampai pada era industri 4.0, tentu eksistensi perusahaan perlu diperkuat agar dapat memenangkan persaingan. Ada tiga tujuan yang umumnya menjadi target dalam perusahaan. Tujuan yang pertama telah disebutkan diatas yakni memperoleh keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan. Dan tujuan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan salah satunya adalah surat berharga yang dimiliki perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan dan emiten sangat berpengaruh untuk menentukan tinggi rendahnya harga saham (Harjito dan Martono, 2012:4).

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan untuk dapat memenangkan persaingan karena baik tidaknya satu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin meningkat nilai perusahaan maka semakin baik perusahaan di mata para investor karena dianggap mampu mensejahterakan pemegang saham sehingga perusahaan dapat dengan mudah untuk memperoleh dana eksternal untuk membiayai

kelangsungan hidup perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai faktor, dalam penelitian ini dipilih tiga variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi.

Kinerja keuangan yang baik akan dapat memberikan pandangan yang baik pula dari para investor terhadap perusahaan. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan pandangan baik bagi para investor terhadap perusahaan karena dianggap mempunyai laba perusahaan yang besar dan akan dapat memakmurkan pemegang saham. Menurut Nugraha (2017), apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan yang baik dan hal ini akan dapat membuat respon positif dari para investor dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan bisa diketahui dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Apabila aset yang dimiliki besar maka perusahaan tersebut dapat memberikan dividen yang menjanjikan bagi para investor sehingga akan mempengaruhi penilaian para investor terhadap nilai perusahaan. Selain perusahaan mendapatkan laba pada hasil penjualan, menginvestasikan sebagian dananya untuk berinvestasi di pasar modal juga dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan berinvestasi di pasar modal perusahaan akan mendapatkan dana tambahan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk berinvestasi di pasar modal tentu tidak sembarang, perusahaan harus mampu untuk membuat keputusan investasi yang baik dengan memperhatikan beberapa indikator agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen ke variabel dependen
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan sebagai informasi untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan kemudian.
2. Manfaat praktis
 1. Bisa dipakai sebagai informasi untuk para manajemen untuk bisa meningkatkan nilai perusahaan guna memenangkan persaingan dengan memperhatikan kinerja perusahaan.

2. Sebagai sarana informasi bagi para investor yang bersangkutan dengan menanamkan modalnya pada perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan. Sehingga investor akan memperoleh hasil yang maksimal terhadap dana yang diinvestasikan

Tinjauan Teori

Teori Sinyal

Teori sinyal menyampaikan tentang bagaimana seharusnya pihak perusahaan menyerahkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan adanya kesamaan informasi antara manajemen pihak internal dan eksternal. Teori ini pun menjelaskan mengenai teori sinyal kenapa perusahaan mempunyai desakan untuk menyerahkan laporan keuangan untuk pihak eksternal (investor). Menurut Hasnawati (2005: 117) teori sinyal membahas pengeluaran investasi dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai perusahaan karena memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan harga saham

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat apakah perusahaan telah melakukan dan melaksanakan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik (Fahmi, 2013:2). Baik tidaknya kinerja keuangan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan sebagai alat bantu informasi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio dapat dijadikan tolak ukur yang dapat dipakai untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dan merupakan indeks yang menghubungkan dua data finansial antara satu dengan yang lain (Sawir, 2015:6)

Banyak jenis rasio keuangan yang bisa dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) karena ROA dapat menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar ROA maka semakin baik kinerja perusahaan sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tauke, Murni dan Tulung (2017) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah perbandingan yang dapat mengklasifikasikan perusahaan besar atau kecil menurut beberapa pengelompokan, yaitu: total aktiva, jumlah tenaga kerja, *size*, volume dalam penjualan dan lain-lain. Selain itu juga perusahaan yang mempunyai aset besar dapat melakukan investasi baik untuk aset tetap maupun aset tidak tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Dalam penelitian kali ini ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan total aset yang di logaritma natural dengan tujuan untuk menyederhanakan jumlah aset perusahaan tanpa mengubah proporsi asli dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan berdampak positif bagi investor yang akan menilai perusahaan karena dianggap mampu untuk memakmurkan pemegang saham. Hasil Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti (2016) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Keputusan Investasi

Menurut Darminto (2010:144) “keputusan investasi merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan berbagai bentuk investasi yang jangka waktu kembalinya modal lebih dari satu tahun”. Membuat keputusan investasi yang baik merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena keputusan investasi menyangkut pengalokasian dana internal perusahaan yang kemudian akan digunakan di masa mendatang apabila investasi yang dilakukan memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan maka keputusan investasi harus dilakukan dengan tepat dan perusahaan akan mendapatkan dana tambahan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Efni, *et.al* (2011) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, dimana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana maupun penggunaan dana

Keputusan investasi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus PER yaitu dengan menghitung harga per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham, hal itu dimaksudkan para investor untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh. penelitian Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti (2016) mendapatkan hasil bahwa keputusan investasi ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba bersih per saham}}$$

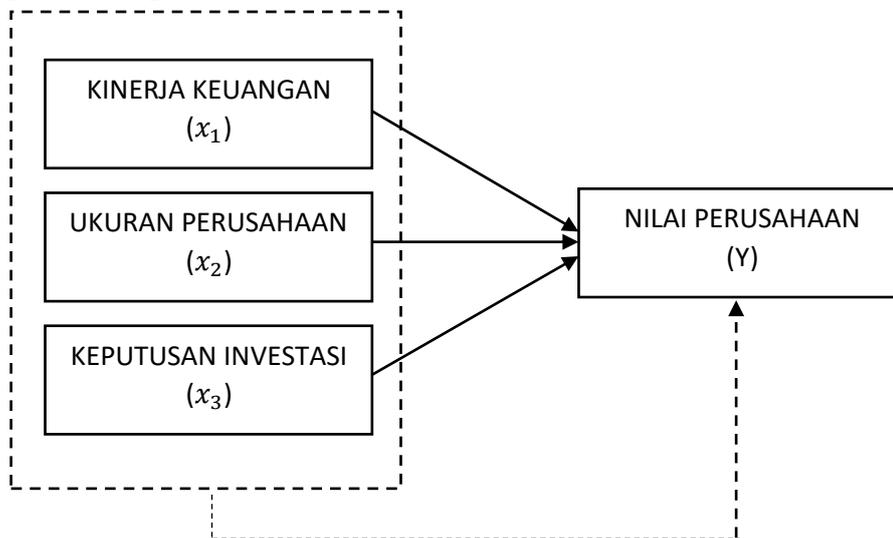
Nilai Perusahaan

Menurut Bringham & Houston (2010:150) “nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar karena apabila harga saham meningkat, maka perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham”. Peningkatan kemakmuran pemegang saham sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan tercermin pada harga saham. Baik tidaknya nilai perusahaan tergantung bagaimana para investor menilai perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan dana internal dari para investor. Rasio yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi adalah *Price to Earning Ratio (PER)*.

PER dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi karena PER dapat memberikan indikasi besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* pada perusahaan (Tandelilin, 2010:375). Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus PBV karena dapat memberikan gambaran bagaimana pasar menghargai nilai buku saham. PBV dihitung dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku saham. Semakin besar PBV maka semakin baik pula nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- - - - -> = Pengaruh Secara Simultan
- > = Pengaruh Secara Parsial

Hipotesis

- H1 : Kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi ada pengaruh pada nilai perusahaan(y)
- H2 : Kinerja keuangan(x₁) ada pengaruh pada nilai perusahaan(y)
- H3 : Ukuran perusahaan(x₂) ada pengaruh pada nilai perusahaan(y)
- H4 : Keputusan investasi(x₃) ada pengaruh pada nilai perusahaan(y)

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food And beverage* yang terdaftar di BEI yang berjumlah 18 perusahaan, kemudian diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan membuat laporan keuangan tahunan selama tahun pengamatan

2. Perusahaan sudah menerbitkan saham minimal sejak tahun 2016. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menghitung nilai perusahaan.
3. Laporan keuangan sampel tidak menunjukkan adanya *loss* selama tahun penelitian.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang IDR atau Rupiah.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013:96) “statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi)”

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti mengalami gangguan atau data berdistribusi normal. Pada kali ini menggunakan uji statistik. uji statistik yang bisa digunakan adalah *test Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria uji apabila $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika nilai probabilitas $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2013:270), “Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya”. Apabila nilai dari variabel independen telah diketahui maka dapat meramalkan nilai variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + X_3 + e$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Dipakai untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dengan perhitungan nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2013:105) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF yang < 10 . Maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan Untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat perbedaan varian antara variabel pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Dalam pengujian heteroskedastisitas kali ini menggunakan Glejser Test yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual pada variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) salah satu ukuran untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW)

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya penjelasan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji R^2 digunakan karena variabel independen yang diteliti lebih dari satu yakni jumlahnya 3 variabel independen. Menurut Ghozali (2013:97) penilaian uji R^2 dapat ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien $R^2 = 0$, maka artinya variabel Y tidak dapat ditengankan sama sekali oleh variabel X
- Jika nilai koefisien $R^2 = 1$, maka artinya variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan bersama-sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu.

Nilai signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05)

- Kalau probabilitas $> 0,05$ artinya H_0 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Kalau probabilitas $< 0,05$ artinya H_0 ditolak yang artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

2. Uji t

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. pengujian hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

Nilai signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05)

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya secara paria tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel Y

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	27	,90	52,67	14,0615	13,15784
Ukuran Perusahaan	27	20,90	31,17	28,4989	1,96522
Keputusan Investasi	27	3,21	86,77	26,5730	16,34787
Nilai Perusahaan	27	,38	3954,36	271,0137	922,28405
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data olahan, *SPSS 2020*

Berdasarkan Hasil Uji Statistik deskriptif diatas dapat dilihat gambaran dari masing-masing variabel penelitian. Pada tabel tabel diatas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 27 sampel. Dan masing-masing variabel yang pertama yaitu kinerja keuangan dengan nilai *minimum* sebesar 0,90, nilai *maximum* sebesar 52,67 dan rata-rata sebesar 14,0615 serta *standart deviation* sebesar 13,15784. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *minimum* sebesar 20,90, nilai *maximum* sebesar 31,17 dengan nilai rata-rata sebesar 28,4989 dan *standart deviation* sebesar 1,96522. Variabel keputusan investasi mempunyai nilai *minimum* sebesar 3,21, nilai *maximum* sebesar 86,77 dengan nilai rata-rata 26,5730 dan *standart deviation* sebesar 16,34787. Variabel perusahaan mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,38, nilai *maximum* 3954,36 dengan nilai rata-rata sebesar 26,5730 dan *standart deviation* sebesar 922,28405.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
	Mean	,0000000
Normal Parameters(a,b)		638,17102408
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		,798
Asymp. Sig. (2-tailed)		,547

a Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan *SPSS 2020*

Berdasarkan hasil regresi didapatkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,798 dengan nilai signifikan 0,547. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,547 > 0,05$.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10654,048	2566,428		4,151	,000
	Kinerja Keuangan	11,347	13,933	,131	,814	,424
	Ukuran Perusahaan	-358,481	90,736	-,619	-3,951	,001
	Keputusan Investasi	-7,438	11,430	-,107	-,651	,522

a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, SPSS 2020

Hasil regresi dapat dirumuskan persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni sebagai berikut:

$$Y = 10.654,048 X_1 + 11,347 X_2 - 358,481 X_3 - 7,438 Y$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

X1= Kinerja Keuangan

X2= Ukuran Perusahaan

X3= Keputusan Investasi

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta dalam regresi sebesar 10.654,048 artinya, jika variabel kinerja keuangan (X1), ukuran perusahaan (X2) dan keputusan investasi memiliki nilai tetap atau 0 maka nilai perusahaannya adalah 10.654,048
- Variabel kinerja keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 11,347 yang artinya jika variabel kinerja keuangan mengalami kenaikan 1 rupiah, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 11,347. Koefisien kinerja keuangan bernilai positif yang artinya kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen.
- Koefisien regresi ukuran perusahaan memiliki nilai negatif yang artinya ukuran perusahaan memiliki arah yang berlawanan terhadap nilai perusahaan atau dapat diartikan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil nilai perusahaannya. Koefisien ukuran perusahaan sebesar -358,481 yang artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat 1 rupiah, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar -358,481.
- Variabel keputusan investasi memiliki koefisien regresi sebesar -7,438 yang artinya ketika keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -7,438. Koefisien regresi keputusan investasi bernilai negatif yang dapat diartikan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tidak searah dengan nilai perusahaan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kinerja Keuangan	,906	1,104
	Ukuran Perusahaan	,958	1,044
	Keputusan Investasi	,872	1,147

a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10, begitu pun juga nilai VIF dari masing-masing variabel lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,288	,032
	Kinerja Keuangan	,721	,478
	Ukuran Perusahaan	-1,743	,095
	Keputusan Investasi	-1,411	,172

a Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa dari masing-masing variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi bersifat homogen atau tidak terkena heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722(a)	,521	,459	678,51560	1,677

a Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

b Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Dapat dilihat dari tabel diatas nilai Durbin Watson sebesar 1,677, dengan nilai DU sebesar 1,651 (4-DU=2,349) dan nilai DL sebesar 1,162. uji autokorelasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai $1,651 < 1,677 < 2,349$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678(a)	,459	,389	889,79264

a Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan , Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0,389 atau 38,9%. Artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi sebesar 38,9%. Sedangkan 61,1% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15459937,554	3	5153312,518	6,509	,002(a)
	Residual	18209811,695	23	791730,943		
	Total	33669749,249	26			

a Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan , Kinerja Keuangan

b Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai signifikan dari F statistik adalah 0,002 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Atau juga dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 6,509 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,01. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (independen) terhadap variabel (dependen).

2. Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10654,048	2566,428		4,151	,000
	Kinerja Keuangan	11,347	13,933	,131	,814	,424
	Ukuran Perusahaan	-358,481	90,736	-,619	-3,951	,001
	Keputusan Investasi	-7,438	11,430	-,107	-,651	,522

a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, *SPSS 2020*

Dari hasil regresi di atas yang merupakan hasil uji t statistik antara variabel independen dan variabel dependen, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel kinerja keuangan memiliki t_{hitung} sebesar 0,814 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,424. Dari tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,424 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,951 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel keputusan investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,651 dan nilai signifikansi sebesar 0,522. Nilai signifikansi $0,522 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap perusahaan

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan hal itu dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,005. Penelitian kali ini memperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian Mardiyati, Ahmad dan Abrar (2015) dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi mengalami kenaikan maupun penurunan, hal itu akan mempengaruhi nilai perusahaan baik dalam meningkatkan maupun menurunkan nilai perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil koefisien regresi memperoleh hasil bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,424 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda oleh penelitian yang dilakukan oleh Tauke, Murni dan Tulung (2017) yang memperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang diperkirakan terjadi dalam hasil ini adalah banyak perusahaan yang memiliki aset yang besar tetapi, memiliki liabilitas yang besar pula. Tahun yang digunakan juga relatif pendek sehingga kinerja keuangan yang diprosikan sebagai ROA belum bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Dapat dilihat dari data yang telah diolah bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan rasio profitabilitas seperti perusahaan dengan kode ROTI, SKBM, SKLT, ULTI dan beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan rasio profitabilitas yang tidak menentu dalam tiga tahun terakhir, hal itu akan memberikan sinyal negatif bagi para investor. Oleh karena itu kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi yang menunjukkan nilai -358,481. Yang artinya semakin besar variabel X_2 maka variabel Y akan menurun. Hasil Penelitian ini konsisten

dengan penelitian Tauke, Murni dan Tulung (2017) tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti (2016)

Pengaruh negatif ukuran perusahaan disebabkan karena perusahaan lebih memilih untuk menggunakan aktiva yang besar tersebut untuk laba ditahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan dan ekspansi perusahaan dibandingkan dengan memberikan persentase laba yang lebih besar untuk pemegang saham yang dapat memberikan perspektif yang buruk oleh bagi para investor. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang memberikan laba per lembar saham yang kecil jika dibandingkan dengan harga per lembar saham yang harus dibayarkan oleh para investor

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal itu dapat dilihat dari koefisien regresi yang berjumlah -7,438 dan nilai signifikansi $0,522 > 0,05$. Penelitian ini tidak sesuai dengan Wahyudi, Chuzaimah dan Sugiarti (2016) yang menghasilkan pengaruh positif dan signifikannya keputusan investasi ke nilai perusahaan, tetapi sesuai dengan penelitian Dewi dan Wirasedana (2018) yang mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa mendatang. Kemungkinan yang terjadi dalam penelitian ini adalah banyak perusahaan yang ragu untuk menanamkan sebagian labanya untuk berinvestasi dan lebih memilih untuk memaksimalkan pembiayaan internal perusahaan.

Simpulan

1. Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa secara serentak atau simultan kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal itu menandakan bahwa menurun atau naiknya kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji t maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran untuk kinerja keuangan dan dalam tiga tahun terakhir banyak perusahaan yang mengalami penurunan rasio keuangan tersebut
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji t maka disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini dikarenakan aset besar yang dimiliki perusahaan tidak sepenuhnya digunakan untuk mensejahterakan pemegang saham tetapi sebagai laba ditahan. Hal itu ditunjukkan oleh laba per lembar saham yang relatif kecil.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji t maka disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keraguan para manajer untuk menginvestasikan sebagian modal karena ketidakpastian di masa mendatang. Dan lebih memilih untuk memaksimalkan pembiayaan internal perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Mengingat hasil yang didapatkan, penggunaan periode penelitian tahun 2016-2017 relatif pendek. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang akan lebih akurat dibandingkan dengan periode penelitian dalam rentang waktu pendek.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *Food and Beverage* sebagai populasi dan sampel sehingga penelitian ini tidak bisa mewakili keseluruhan perusahaan di BEI
3. Dalam penelitian kali ini hanya menggunakan 3 variabel penelitian yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga belum bisa menilai pengaruh secara akurat.

Saran

1. Bagi perusahaan *Food and Beverage* diharapkan untuk menggunakan dana seefektif mungkin untuk bisa meningkatkan rasio keuangan dan dapat meningkatkan pendanaan untuk menarik para investor sehingga para investor akan memandang baik perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamat yang lebih panjang daripada periode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mewakili perusahaan di BEI bahkan sektor manufaktur, tidak hanya pada subsektor *food and beverage*, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan subsektor lain sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor nilai perusahaan yang lebih baik, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti sehingga dapat memperbaiki pengaruh secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Bringham, Eugene F dan Joel F. Houston., 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Darminto., 2010. Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 8. No.1. 138-150
- Dewi, L., P., U., K dan Wirasedana, I., W., P. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 23. No. 2
- Efni, Yulia., Hadiwidjojo., D., Salim., U., dan Rahayu, M, 2011. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Ghozali, Imam., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Harjito, A., dan Martono., 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Ekonisia



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

- Hasnawati, Sri., 2005. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. JAAI*. Vol. 9. No. 2. Hal: 117-126
- Mardiyanti, U., Ahmad, G. N., Abrar, M., 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol 6. No. 1
- Sawir, A., 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono., 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus., 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius
- Tauke, P. Y., Murni, S., Tulung J. E., 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA*. Vol 5. No.2
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah., Sugiarti, D., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pengguna Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Jurnal e-proceeding of Manajemen*. Vol 1. No. 2. 156-164

Salsabila Junita Sari*) Adalah Alumni FEB Unisma
Nur Hidayati)** Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma
Siti Asiyah*)** Adalah Dosen Tetap di FEB Unisma